

CREATIVE HUB DAN RESORT HOTEL DI LABUAN BAJO TEMA: ARSITEKTUR BIOFILIK

Ferdinandus B.V Yusuf¹, Budi Fathony², Bayu Teguh Ujianto³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹fbvyusuf@gmail.com, ²bdfathony@gmail.com, ³bayu_teguh@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Isu bahwa Labuan Bajo merupakan salah satu kota yang terkenal se-Indonesia hingga Internasional karena memiliki berbagai macam pariwisata dan kaya akan kebudayaan. Untuk melestarikan budaya di Kabupaten Manggarai Barat ini masyarakat menganggap perlu adanya fasilitas yang bisa mengembangkan dan memanfaatkan budaya serta kreatifitas masyarakat di Labuan Bajo. Dari tahun-ketahun wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal semakin meningkat, dikarenakan labuan bajo merupakan kota destinasi wisata super prioritas. Metode perancangan yang digunakan dengan cara observasi, wawancara, analisa data, dan dokumentasi. Untuk merancang Creative Hub dan Resort hotel dengan penerapan prinsip biofilik, yaitu membuat kedua objek memiliki koneksi visual pada alam sehingga didesain dengan membuat bukaan-bukaan dan penerapan secondary skin, dan orientasi pada bangunan agar terciptanya view yang pas, serta memiliki penghubung antara kedua objek pada dan membuat para pengunjung/pengguna bangunan merasa nyaman, tenang dan bermanfaat serta memberikan fasilitas kepada seluruh Masyarakat Labuan Bajo dan para tamu mancanegara maupun local yang berkunjung.

Kata kunci: Labun Bajo, Creative Hub, Resort Hotel, Arsitektur Biofilik.

ABSTRACT

*It is rumored that Labuan Bajo is one of the cities that is famous throughout Indonesia and internationally because it has various types of tourism and is rich in culture. To preserve culture in West Manggarai Regency, the community considers it necessary to have facilities that can develop and utilize the culture and creativity of the people in Labuan Bajo. From year to year, foreign tourists and local tourists are increasing, because Labuan Bajo is a super priority tourist destination city. The design method used is observation, interviews, data analysis and documentation. To design the Creative Hub and Resort hotel by applying biophilic principles, namely making the two objects have a visual connection to nature so that they are designed by making openings and applying secondary skin, and orienting the building to create the right view, as well as having a connection between the two objects on the surface. and make visitors/building users feel comfortable, peaceful and useful as well as providing facilities to the entire Labuan Bajo community and visiting foreign and local guests.***Keywords: Labuan Bajo, Creative Hub, Resort Hotel, Biophilic Architecture.**

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Labuan Bajo merupakan salah satu kota yang berada dikecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, NTT, Indonesia. Kota Labuan Bajo sedang diwacanakan pengembangan sebagai destinasi wisata super prioritas di Indonesia dan masuk dalam 7 keajaiban dunia. Kota Labuan Bajo ini memiliki beberapa tempat-tempat pariwisata antara lain; Pantai Pede, Puncak Waringin, Pulau Komodo, Pulau Padar, Pulau Sebayur, Pulau Rinca dan masih banyak lagi. Kota Labuan Bajo juga memiliki beberapa suku dan kaya akan budaya, seperti: Tari caci, Tarian Songke, dll. Serta Masyarakat yang memiliki kreatifitas seni seperti pemahat patung, pelukis, penenun kain, dll. Untuk penggunaan Bahasa keseharian di Labuan Bajo yaitu menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa adat Manggarai. (WikiPedia, 2020)

Creativ hub atau pusat kreatif dapat diartikan sebagai pokok pangkal atau yang menjadi pumpunan dalam hal-hal yang memiliki daya cipta. Dari segi fisik, creative hub menyediakan tempat dengan ruang-ruang untuk bekerja bagi komunitas-komunitas kreatif. Namun, aktivitas-aktivitas dalam creative hub menyatukan bakat, keterampilan dan disiplin pelaku-pelaku kreatif dalam suatu komunitas kreatif local. (Creative, 2021). Resort merupakan sebuah tempat yang banyak dijumpai pada daerah tujuan yang tidak lagi diperuntukan bagi orang-orang yang singgah untuk sementara. Resort didesain untuk para wisatawan yang berekreasi. Resort ini dapat berupa resort yang sederhana dan sampai resort mewah, dan dapat mengakomodir berbagai kebutuhan mulai dari keluarga bahkan sampai kebutuhan bisnis. (Coltmant, 1895)

Berdasarkan dengan isu pada januari lalu, Presiden Jokowi berkunjung ke puncak Pantai pede dan jatuh hati pada tempat tersebut, dimana Pantai Pede ini mempunyai view ke lautan dan sering dinikmati oleh para turis,tamu luar kota maupun warga lokal untuk menikmati sunset. Dengan adanya kunjungan yang dilakukan Presiden Jokowi ke Pantai Pede akan dibangun creative hub dengan bangunan yang menghadap ke arah timur dan barat, sehingga para pengunjung akan dimanjakan oleh pemandangan water front dan sunset. (Kompas.Com, 2021)

Tujuan Perancangan

Terdapat 3 tujuan dari Perancangan Creative Hub dan Resort Hotel di Labuan Bajo sebagai berikut:

- a. Merancang Creative Hub dan Resort Hotel dengan perbedaan karakter tapi saling terhubung.

- b. Merancang wadah/fasilitas bagi Masyarakat labuan bajo guna memperkembang kreatifitas local.
- c. Merancang Creative Hub dan Resort Hotel menjadi satu kesatuan dengan prinsip-prinsip biofilik.

Rumusan Masalah

Perancangan Creative Hub dan Resort Hotel di Labuan Bajo berupaya menyelesaikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang Creative Hub dan Resort Hotel yang memiliki karakter dan fungsi yang berbeda dalam satu kesatuan desain?
- b. Bagaimana merancang sebuah wadah bagi masyarakat Labuan Bajo guna memperkembang kreatifitas local?
- c. Bagaimana menerapkan prinsip-prinsip arsitektur biofilik dalam merancang Creative Hub dan Resort Hotel yang memiliki perbedaan karakter dan fungsi?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Biofilik merupakan konsep interior desain yang berkaitan dengan manusia, alam, dan arsitektur. Desain biofilik menciptakan hunian/bangunan yang dikelilingi dengan alam agar memberikan pengguna/penghuni kenyamanan dan ketenangan. Sesuai dengan tujuan dari biofilik yaitu meningkatkan kesejahteraan hidup manusia dari segi fisik maupun mental. (Kellert, 2005).

Tabel 1.
Prinsip-prinsip arsitektur biofilik

No	Definisi	Prinsip-prinsip	Sumber
1	Biofilik membahas kehadiran alam secara langsung, fisik dan fana disuatau ruangan atau tempat termasuk kehidupan tumbuhan, air dan hewan, serta angin sepoi-sepoi, suara, aroma, dan elemen alam lainnya	Nature in space patterns 1. (koneksi visual dengan alam) 2. (koneksi nonvisual dengan alam) 3. (stimuli sensor tak berirama) 4. (perbedaan panas dan aliran udara) 5. (kehadiran air) 6. (cahaya dinamis dan menyebar) 7. (material alami) 8. Refuge (perlindungan)	(Kellert, 2014)
2	Desain biofilik adlah salah satu bentuk bangunan yang populer dengan memiliki potensi dan berkontribusi dalam kesehatan dan kesejahteraan manusai dan lingkungan.	1. desainbiofilikmemberikan adaptasi manusia kedalam alam 2.menekankan keterikatan emosional pada lingkungan dan tempat alam	(Kellert, 1987)

Sumber: Analisa pribadi, 2023

Pada perancangan Creative Hub dan Resort Hotel terhadap pendekatan arsitektur biofilik yaitu, dimana penerapan yang akan menghubungkan manusia dengan alam dalam bangunan. Dari beberapa prinsip-prinsip arsitektur biofilik perancangan ini hanya menggunakan 10 prinsip biofilik.

Tinjauan Fungsi

a. Definisi Creative Hub

Creative Hub merupakan tempat/bangunan dalam bentuk fisik maupun virtual yang menyatukan orang-orang kreatif dan berperan sebagai penghubung yang menyediakan ruangan-ruangan dan menjalin koneksi, pengembangan bisnis dan keterlibatan masyarakat dalam sektor kreatif, budaya dan teknologi (Matheson dan Easson, 2015).

- **Jakarta Creative Hub**

Jakarta Creative Hub ini berlokasi di Jl.Kb. Melati 5 No.20, Tanah Abang, Jakarta Pusat dengan luas lahan 5 Ha. Bangunan ini menggunakan desain dengan tema modern dengan menyediakan fasilitas dalam bentuk ruang-ruang kreatif dengan memiliki kesirnegian ruang yang rendah. Untuk fasilitas utamanya terdiri dari classroom, marker spaciae, co-office, fashion, wood working, ruang digital, auditorium dan fasilitas pendukungnya perpustakaan, cafetaria.

- **Bogor Creative Hub**

Bogor Creative Hub berlokasi Jl. Ir. H. Juanda No.4, Pabaton, Kota Bogor, dengan luas lahan 16 Ha. Bangunan ini didesain menggunakan tema arsitektur tropis dengan konsep desain yang mempertahankan sebagai canva kosong bagi para pelaku kreatif. Penataan ruang bangunan ini memiliki ruang yang terbuka dan disatukan dengan teras sehingga menciptakan lingkungan yang inklusif antara ruang dalam dan ruang luar.

b. Definisi Resort Hotel

Menurut (O'shannessy., 2001:5) resort adalah sebagai sebuah jasa pariwisata yang setidaknya didalamnya terdapat lima pelayanan, yaitu akomodasi, pelayanan makan dan minum, hiburan, outlet penjualan, serta fasilitas rekreasi.

- **Ayana Resort Hotel**

Ayana Resort terletak di Jimbaran, Bali dengan luas lahan 10 Ha didesain menggunakan tema neo-vernakular yang konsep desainnya bangunannya masih kental dengan budaya lokal Bali dan penggunaan material alam dari daerah itu sendiri dan penataan bangunan-bangunan

mengikuti budaya Bali dengan kesinergian ruang yang rendah. Memiliki fasilitas utama resort suite, ocean suite, resort room, ocean room dan fasilitas pendukungnya yaitu reasaturant, ocean beach pool, sap, fitness, golf, jogging trail, rock bar.

- Lily Beach Resort

Lily Beach Resort terletak dikepulauan Maladewa dengan luas lahan 12 Ha, resort ini didesain dengan tema modern dengan konsep cottage. Dengan penataan ruang secara linear mengikuti bentuk tapak dengan fasilitas penunjang dilteak menyebar sehingga mudah dijangkau. Memiliki fasilitas utama Beach villa, Lagoon villa, kamar deluxe dengan private pool, junior suite dan fasilitas pendukungnya restaurant, kolam renang, spa, yoga, golf, tennis, sauna, gym, billiard, bar, playground.

Tinjauan Tapak

Lokasi tapak berada pada jalan Pantai Pede, Kecamatan Komodo, Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat. Terletak di antara 080 14" – 090 00" Lintang Selatan (LS) dan 1190 21"–1200 20" Bujur Timur (BT).



Gambar 1. Data Tapak
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu:

- a. Batas Utara : Kantor Pariwisata Bajo
- b. Batas Timur : Bintang Flores Hotel
- c. Batas Selatan : Jl. Pantai Pede
- d. Batas Barat : Pantai Pede

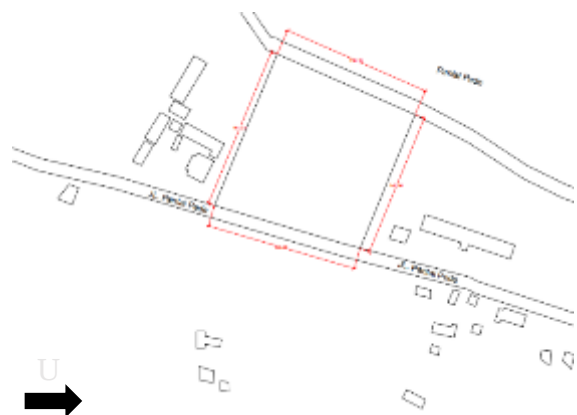
Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Barat Nomor II Tahun 2021, Maka:

- GSB : 4,5 Meter (Bangunan di tepi jalan arteri dan kolektor dihitung setengah dari lebar jalan ditambah 1 meter)
- KDB : $40\% \times 20.000 = 8.000$

- KLB : $(1,8 \times 20.000) : 8.000 = 4,5$
- RTH : $30\% \times 20.000 = 6.000$
- KDH : 6.000
- Untuk lantai tertinggi pada objek rancangan 1-2 lantai.

Dimensi Tapak:

Tapak ini memiliki luasan 20.000 m² atau 2 Ha



Gambar 2. Dimensi Tapak
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

Tinjauan Program Ruang

Berikut beberapa tinjauan program ruang yang merupakan hasil dari Analisa/perhitungan pribadi dengan berdasarkan area dan fungsi yang ditinjau.

a. Fasilitas Utama

Tabel 2.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
Creative Hub		
1	Creative space	488.50
2	Perpustakaan	125,76
3	Cafetaria	98.28
4	Aula Pameran	89.50
5	G.serbaguna	111
6	Pengelola	103,92
7	Service	80,79
8	Area Parkir	1535.94
Total Besaran Ruang		2.632,9

Sumber: Analisa pribadi, 2023

No	Fasilitas	Besaran m ²
Resort Hotel		
1	Kamar Resort	1.347,95
2	Penunjang	1.446,52
3	Pengelola	103.92
4	Service	80,79
5	Area Parkir	1535.94
Total Besaran Ruang		4.515,12
Total Besran Ruang Cretive Hub dan Resort Hotel		7.148,02

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

METODE PERACANGAN

Proses metode perancangan yang digunakan dengan cara mengumpulkan data yang berupa issue Pembangunan didaerah asal, dan untuk data primer didapat dari hasil survey lapangan secara langsung kelokasi tapak serta data sekunder diambil dari jurnal, buku, dan penelitian terkait judul perancangan.

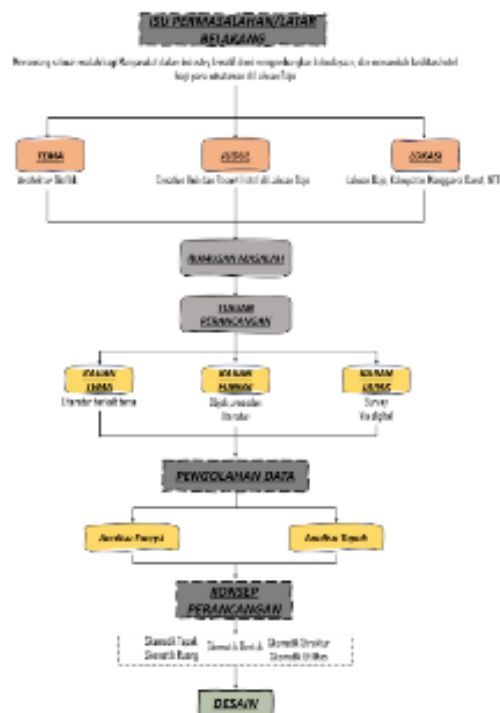


Diagram 1. Metode Perancangan

Sumber : Analisa Pribadi, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan konsep perancangan Creative Hub Dan Resort Hotel Di Labuan Bajo ini melalui beberapa metode pengumpulan data, salah satunya analisis tapak uang sudah dibahas pada bab sebelumnya.

Konsep Tapak

Objek rancangan ini berada di Jl. Pantai Pede, Kec. Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, NTT. Tapak ini mempunyai luasan lahan yaitu 20.000 m²/2 Ha dengan KDB 40%. Lokasi tapak ini sangat mudah dijangkau karena berada dekat dengan Kawasan wisata dan hanya memiliki satu jalur dan 2 lajur. Tapak ini memiliki 1 pintu masuk dan 2 pintu keluar. Untuk orientasi bangunan creative hub menghadap langsung ke arah barat karena arah barat merupakan bagian depan pada tapak, sedangkan untuk resort hotel mengarah pada bagian timur dimana view kearah timur langsung dengan Pantai pede.



Gambar 3. Konsep Tapak
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

Konsep Bentuk

Konsep dasar bangunan creative hub dan resort hotel diperoleh dari bentuk tapak, dimana konsep bangunan disesuaikan dengan prinsip-prinsip tema biofilik. Untuk penerapannya pada bangunan membuat bukaan-bukaan pada setiap sisi bangunan agar meminimalisir aliran udara dan paparan sinar matahari pada bangunan, sehingga pada setiap bukaan pada bangunan nantinya dibuat taman yang persis seperti ruang luar. Jadi inti dari penerapan tema biofilik ini adalah membawa ruang luar kedalam ruang dalam.



Gambar 4. Ide bentuk Creative Hub, Kamar Resot, Restaurant/Lobby
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

Konsep Ruang

Konsep ruang berdasarkan 2 fungsi objek yang berbeda yaitu creative hub dan resort hotel:

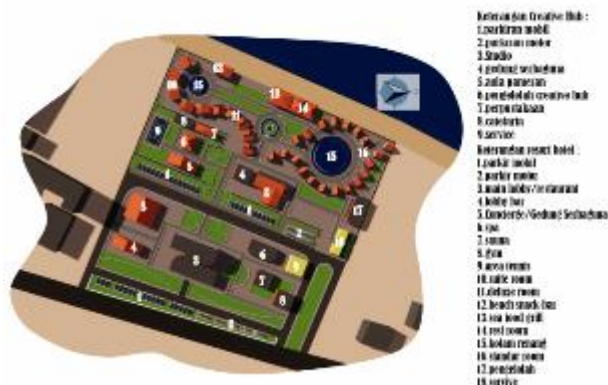
1. Creative Hub

- Fungsi Utama : Studio, Auditorium, Ruang Rapat industry
- Fungsi penunjang : Perpustakaan, Cafeteria, Aula Pameran, Gedung serbaguna.
- Fungsi Pengelolah : Pengelolah
- Fungsi Service : MEP

2. Resort Hotel

- Fungsi Utama : Kamar Resort Suite, Deluxe, Standar
- Fungsi Penunjang : Restaurant, Spa, Sauna, Tennis, Gedung serbaguna, Restroom, Beach Snack Bar, Seafood Grill, Kolam renang
- Fungsi Pengelolah : Pengelolah
- Fungsi Service : MEP/Water Tower

Dengan fungsi ruang diatas antara creative hub dan resort hotel terdiri dari 18 massa, sehingga menghasilkan blokplan yang memiliki sirkulasi dan penataan yang menghubungkan bangunan-bangunan pada tapak yang bisa dilihat pada gambar dibawah:



Gambar 5. Blokplan Creative Hub dan Resort Hotel

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

Konsep Struktur

1. Creative Hub

Untuk konsep struktur pada bangunan creative hub ini dibagi menjadi 3 yaitu:

- Struktur Bawah: Pondasi Footplat, dimana penggunaan pondasi footplat ini disesuaikan dengan tanah keras, dan untuk menahan beban bangunan yang lebih dari 1 lantai.
- Struktur Utama: Rangka Kaku (Beton Bertulang), pengaplikasian struktur rangka kaku ini sangat mudah tetapi proses pengerjaan yang lumayan lama.
- Struktur Atas: Dak beton, Pemasangan yang mudah dan menyesuaikan dengan bentuk bangunan.

2. Resort Hotel

Untuk Resort Hotel dibagi menjadi 3 tipe yaitu Suite, Deluxe, Standar dimana struktur pada ketiga kamar resort ini sama.

- Struktur Atas menggunakan atap segitiga dengan konstruksi rangka kayu dikarenakan penggunaan material alam yang sesuai dengan tema.
- Struktur utama menggunakan rangka kaku dengan konstruksi beton bertulang.

- Struktur bawah menggunakan pondasi batu kali.



Gambar 6. Struktur Creative Hub dan Lobby/Restaurant Resort Hotel

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

Konsep Utilitas

1. Skematik Air Bersih

Utilitas air bersih menggunakan sistem perdistribusian up feed dan down feed. Kebutuhan air bersih creative hub dan resort hotel yang diperoleh ialah dari PDAM, penggunaan air bersih pada creative hub lebih kecil dari pada penggunaan air resort hotel karena resort hotel memiliki banyak keperluan seperti; air minum, mandi, kolam renang dan adanya penembakan unsur air nantinya pada bagian dalam ruangan dari creative hub maupun resort hotel serta keperluan hydrant saat terjadi kebakaran.

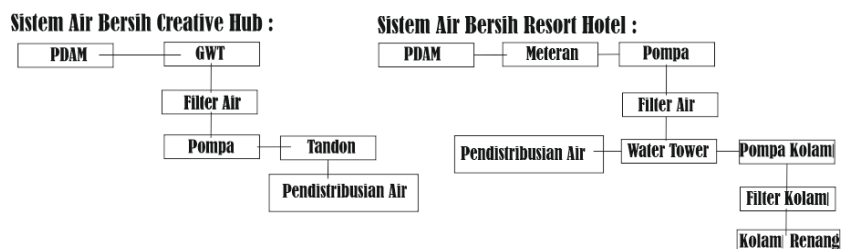


Diagram 1. Sistem air bersih

Sumber : Analisa Pribadi, 2023

2. Skematik Utilitas Sampah

Untuk sistem sampah pada Kawasan creative hub dan resort hotel ini ditempatkan pada beberapa titik yang memiliki pengunjung

terbanyak setelah itu dikumpulkan pada TPS yang ada pada tapak dan diteruskan pada TPA Kota Labuan Bajo.



Diagram 2. Sistem utilita slistrik

Sumber : Analisa Pribadi, 2023

3. Skematik Utilitas Listrik

Sumber energi listrik berasal dari gardu PLN yang berada dekat tapak dan disalurkan ke travo setelah itu dilanjutkan ke jenset dengan arus listrik medium voltage setelah itu dialurkan ke panel dan pada tahap akhir KWH meter.

Gambar Rancangan

1. Site Plan

Pada siteplan ini dapat dilihat tapak perancangan ini berada dijalan Pantai pede, kelebihan pada tapak ini yaitu berdekatan dengan salah satu tempat wisata yaitu Pantai Pede .Area ruang luar didesain sedemikian rupa mengikuti bentuk tapak yaitu persegi untuk memaksimalkan ruang gerak bagi para pengguna/pengunjung pada tapak. Untuk bangunan creative hub menggunakan atap skylight pada kedua sisi samping kiri dan kanan bangunan dengan ukuran void 4x4 meter setiap lubang.



Gambar 7. Site Plan

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

2. Lay Out

Layout plan merupakan visual gambar yang menunjukkan hubungan antara ruang dalam dengan ruang luar. Pada perancangan Creative Hub dan Resort Hotel di Labuan Bajo, ruang dalamnya dibuat sengaja menyatu dengan ruang luar, untuk menghadirkan visual alam ke dalam bangunan, sesuai dengan prinsip desain biofilik yang digunakan. Untuk penghubung antara bangunan-bangunan pada ruang luar yaitu koridor,taman,air pancuran.



Gambar 8. Layout Plan
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

Pada potongan Kawasan ini memperlihatkan bagaimana kondisi struktur bangunan dan hubungan antara ruang dengan bangunan yang memotong.



Gambar 10. Potongan Kawasan
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

3. Perspektif Exterior

Perspektif interior ini menampilkan hubungan kesatuan antara massa 1 dengan yang lainnya, serta pemilihan bahan material yang sama pada setiap bangunan dan penempatan beberapa vegetasi yang diperlukan sebagai peneduh pada taman, pembatas tapak, peredam kebisingan, serta peneduh pada area parkir karena diperlukan ruang hijau yang sesuai dengan prinsip arsitektur biofilik.

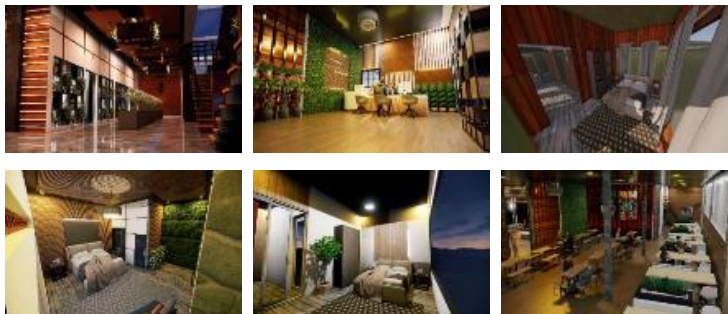


Gambar 11. Perspektif Exterior

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

4. Perspektif Interior

Untuk bagian interior pertama adalah koridor pada bangunan creative hub bagian Tengah koridor diberikan beberapa vegetasi serta pada bagian plafond dan dinding yang berwarna putih yang memberi warna netral pada bangunan dan memberikan rasa nyaman. Untuk interior Lobby penerima pada area penerima diberikan juga beberapa material alam dan dinding yang ditutupi dengan rumput serta memiliki kesan yang elegan dan nyaman. Untuk kamar resort pada gambar ke 3,4, dan 5 memiliki keunikan dan bisa menikmati langsung view luar.



Gambar 12. Perspektif Interior

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

KESIMPULAN

Creative Hub dan Resort Hotel Labuan Bajo merupakan objek rancangan yang diambil dari issue/latar belakang yang berbicara tentang budaya dan pariwisata dimana keduanya sama-sama memerlukan wadah agar budaya dan pariwisata kota labuan bajo semakin maju dan saling menguntungkan bagi Masyarakat yang memiliki kreatifitas dalam budaya serta bagi turis mancanegara maupun local yang datang berkunjung mendapatkan fasilitas yang layak. Untuk penerapan tema pada perancangan ini yaitu arsitektur biofilik, dikarenakan penyesuaian terhadap iklim serta kenyamanan dan ketenangan bagi pengguna/pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Coltmant. (1895). *Resort Hotel secara umum*.
- Creative, K. P. (2021, ferbruari). *Creative Hub Sebagai Simpul Pelaku Ekonomi Kreatif*. Retrieved from <https://kemenparekraf.go.id/>.
- Kellert, S. "Nature By Design." Washington City. 2005.
- Kellert, S., dan Calabrese, E. 1987. "The Practice of Biophilic Design." www.biophilic-design.com. Kellert, S.R., Heerwagen, J.H., dan Mador, M.L. 2008. *Biophilic Design: The Theory, Science and Practice of Bringing Buildings to Life*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons. p.
- Kellert, S. 2014. 14 Patterns Of Biophilic Design. Nature In Space
- Hähn, N., Essah, E., dan Blanusa, T. 2020. Biophilic design and office planting: a case study of effects on perceived health, well-being and performance metrics in the workplace.
- Kompas.Com. (2021, 10). Retrieved from Jalan Kaki, Jokowi dan Iriana Menikmati Senja di Puncak Waringin Labuan Bajo.
- Matheson, Janine Creative Edinburgh and Dillian Easson, Creative Dundee. 2015, *Creative HubKit*.
- O'shannessy, 2001. *Resort Sebagai Jasa Pariwisata*.
- PERDA. 2021. "Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Manggarai Barat Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah

Daerah Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2021-2026 ", Diakses pada 12 Juli 2023.

Wikipedia. (2020, 10). Retrieved from Labuan Bajo, Komodo, Manggarai Barat.